Volume 1 Issue 1, 2024 (29-34)
ISSN (*online*) :
Homepage : https://jurnalunived.com/index.php/JPK
Doi :

Pengaruh Penyuluhan Terhadap Keikutsertaan Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Tunas Harapan Rejang Lebong Tahun 2024

Nofela Kristi Fani [1], Desi Aulia Umami [2], Yatri Hilinti [3]
[1,2,3)] Fakultas Ilmu Kesehatan/Jurusan Kebidanan, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia
e-mail:[1)] **nofelakf@gmail.com** ;[2)] **Desiumami@gmail.com** [3)] **yatrihilinti1990@gmail.com;**

Received [20 September 2024] *Revised [21 Oktober 2024]* *Accepted [03 November 2024]*

Abstract. *One of the agendas of the Sustainable Development Goals (SDGs) is to reduce maternal and infant mortality rates. Quality and regular antenatal care during pregnancy determines the health status of both the pregnant mother and the baby. Increasing knowledge and changing the attitudes of mothers regarding their own health and their child's health are important. The Ministry of Health has packaged this into the program of Pregnancy and Toddler Classes. According to data from the Tunas Harapan Rejang Lebong Health Center, the number of pregnant women in 2021 was 218, in 2022 it was 217, and in 2023 it increased to 231. The effect of counseling on the participation of pregnant women in attending pregnancy classes at Tunas Harapan Rejang Lebong Health Center in 2024 was determined. This research uses a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The total sampling technique was used, meaning the entire population was sampled. The sample received treatment in the form of counseling. Thus, the research sample consisted of 31 pregnant women.Univariate results showed that all respondents had never attended pregnancy classes (100%). Almost all pregnant women respondents (87.1%) participated in the pregnancy classes at Tunas Harapan Rejang Lebong Health Center in 2024. Bivariate results found that P-value = 0.000 < 0.05, indicating that there is an effect of counseling on the participation of pregnant women in attending pregnancy classes at Tunas Harapan Rejang Lebong Health Center in 2024. Pregnant women should attend pregnancy classes regularly to better manage their behavior and avoid pregnancy danger signs.*

Keywords: *Participation in Pregnancy Classes, Counseling*

Abstrak. Salah satu agenda SDGs adalah menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi. Pemeriksaan antenatal yang berkualitas dan teratur selama kehamilan anak menentukan status kesehatan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan. Peningkatan pengetahuan, dan mengubah sikap ibu tentang kesehatan diri dan anaknya menjadi penting. Kementerian kesehatan mengemasnya dalam program Kelas Ibu Hamil dan Balita. Berdasarkan data Puskesmas Tunas Harapan Rejang Lebong jumlah ibu hamil tahun 2021 berjumlah 218 ibu hamil, tahun 2022 berjumlah 217 ibu hamil sedangkan pada tahun 2023 mengalami peningkatan berjumlah 231 ibu hamil. diketahui Pengaruh Penyuluhan Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskemas Tunas Harapan Rejang Lebong Tahun 2024. Metode yang digunakan Jenis penelitian ini menggunakan *pre eksperiment* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-postest design.* Teknik *total sampling* adalah pengambilan sampel secara keseluruhan. Sampel tersebut diberikan perlakuan yaitu dengan pemberian penyuluhan . Jadi Sampel penelitian ini adalah sejumlah 31 ibu hamil. Hasil Univariat Seluruh responden belum pernah mengikuti kelas ibu hamil 100%, Hampir seluruh responden ibu hamil (87.1%) di Puskemas Tunas Harapan Rejang Lebong Tahun 2024. Hasil bivariat didapatkan *P 0,000 < 0,*05 artinya ada Pengaruh Penyuluhan Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskemas Tunas Harapan Rejang Lebong Tahun 2024 Agar pada ibu hamil untuk mengikuti

kelas ibu hamil secara teratur sehingga ibu lebih bisa berperilaku dengan baik agar terhindar dari tanda bahaya kehamilan

Kata Kunci: *Keikutsertaan Kelas Ibu hamil, Penyuluhan*

PENDAHULUAN

Data WHO 2023 Angka kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2020, dan sebagian besar sebenarnya dapat dicegah. Kesehatan ibu dan Balita menjadi penentu generasi di masa depan.

Peningkatan pengetahuan, dan mengubah sikap ibu tentang kesehatan diri dan anaknya menjadi penting. Kementerian kesehatan mengemasnya dalam program Kelas Ibu Hamil dan Balita. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan perilaku ibu tentang kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas, serta tumbuh kembang balita yang optimal (Kemenkes RI, 2023).

Dampak langsung Melalui kelas ibu hamil diharapkan adanya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) dan ibu hamil dengan bidan atau tenaga kesehatan tentang kehamilan, perubahan tubuh, dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, mitos atau kepercayaan setempat, penyakit menular dan akte kelahiran, sehingga melalui kelas ibu hamil diharapkan ibu hamil dapat memiliki kemampuan melakukan deteksi dini faktor resiko selama kehamilan sehingga dapat menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu Sedangkan dampak tidak langsung ibu hamil mengurangi kecemasan ibu terhadap kehamilannya dan akan mempengaruhi psikologis dari ibu hamil (Tinah, 2020).

Berdasarkan data dinas provinsi tahun 2023 jumlah seluruh ibu hamil yaitu 38.304 ibu hamil dengan jumlah ibu hamil tertinggi di kota bengkulu yaitu 6.865 terendah di lebong dengan jumlah 2027 ibu hamil sedangkan rejang lebong mendudukin 3 terbanyak ibu hamil yaitu 4.929 ibu hamil (Dinkes Prov Bengkulu ,2023).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten rejang lebong pada tahun 2021 berjumlah 4392 ibu hamil, pada tahun 2022 berjumlah 5437 ibu hamil sedangkan pada tahun 2023 menurun berjumlah 4923 ibu hamil dengan puskesmas tunas harapan merupakan no 5 terbanyak jumlah ibu hamil setelah puskesmas curup, puskesmas perumnas, puskesmas sumber urip dan puskesmas tanjung agung.

Berdasarkan data Puskesmas Tunas Harapan Rejang Lebong jumlah ibu hamil tahun 2021 berjumlah 218 ibu hamil, tahun 2022 berjumlah 217 ibu hamil sedangkah pada tahun 2023 mengalami peningkatan berjumlah 231 ibu hamil. Penelitian ini bertujuan Diketahui pengaruh penyuluhan kesehatan tentang stunting dengan media booklet dan audiovisual terhadap pengetahuan pada mahasiswa PGSD semester V Di universitas PGRI Silampari kota Lubuklinggau.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian ini menggunakan *pre eksperiment* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-postest design*. Penelitian ini digunakan untuk melihat Pengaruh Penyuluhan kelas ibu hamil terhadap keikutan ibu hamil dilakukan intervensi. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok intervensi dan tidak ada kelompok pembanding (control). Penelitian ini dilakukan Puskemas Tunas Harapan Rejang Lebong Sampel penelitian ini 31 ibu hamil. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Sebelum Diberikan Penyuluhan.

No	Kelas Ibu hamil	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Tidak mengikuti	31	100
	Jumlah	31	100,0

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Sesudah Diberikan Penyuluhan.

No	Kelas Ibu hamil	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Tidak mengikuti	4	12,9
2	Ikut Kelas Ibu hamil	27	87,1
	Jumlah	31	100,0
	Setelah Intervensi (Posttest)	.227 71	.001

Analisis Bivariat

Tabel 3 Pengaruh Penyuluhan Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskemas Tunas Harapan Rejang Lebong Tahun 2024

Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil	N	Mean Rank	SD	P Value
Sebelun Intervensi	31	,00	0,00	0,000
Sesudah Intervensi		14,00	0,34	

Keikutsertaan kelas ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukan bahwa seluruh responden belum pernah mengikuti kelas ibu hamil 100%. Kelas ibu hamil merupakan salah satu kegiatan untuk memantau dan deteksi dini kesehatan ibu dan janin pada saat kehamilan. Pada penelitian ini hampir seluruh ibu hamil yang belum pernah mengikuti kelas ibu hamil. kurangnya informasi kesehatan tentang kelas ibu hamil dan kesadaran ibu tentang pentingnya mengikuti kelas ibu hamil menjadi alasan kurang minat mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian ini dari keterangan para ibu dan petugas kesehatan setempat bahwa para ibu hamil tidak mau mengikuti kelas ibu hamil karena menurutnya tidak penting dan bisa didapatkan ibu pada saat pemeriksaan hamil (Ambarsari 2015).

Sejalan dengan penelitian ini menurut yuni, 2019 mengatakan Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan (sosialisasi) tentang pentingnya kelas ibu hamil dan pendampingan ibu dalam kelas ibu hamil yang dilaksanakan di Puskesmas dan beberapa posyandu yang ada di wilayah pesisir Juata Laut. Penyuluhan tersebut telah meningkatkan pengetahuan ibu sehingga keikutsertaan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil meningkat yaitu 71,05%. Peningkatan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil tidak saja dipengaruhi oleh tenaga kesehatan namun juga peran dari pemberdayaan masyarakat/kader. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laras Prastiyawati (2020) yaitu hasil perhitungan yang didapatkan dengan nilai p value 0,000 < 0,05, maka ada pengaruh antara intensifikasi pemberian informasi kelas ibu hamil terhadap keaktifan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Purbosono Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo. Sedangkan menurut WHO dalam Marimbi (2019) salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu

pengetahuan, dimana pengetahuan diperoleh melalui pendidikan, pengalaman sendiri maupun orang lain.

Sedangkan sebelumnya responden belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kelas ibu hamil. Menurut peneliti, kurangnya informasi akan mempengaruhi ibu tidak mau mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil. Peningkatan informasi akan menambah pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil sebaiknya dapat dilakukan melalui penyuluhan baik di posyandu, di kelas ibu hamil, maupun kunjungan ibu hamil ke rumahnya oleh petugas kesehatan. Semakin tinggi tingkat informasi atau pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil maka diharapkan akan semakin besar pula keikutsertaan responden untuk melakukan kelas ibu hamil secara teratur.

Keikutsertaan kelas ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukan bahwa hampir seluruh responden di Puskesmas Tunas Harapan sesudah di berikan penyuluhan yang mengikuti kelas ibu hamil yaitu 27 responden (87.1%). Sedangkan yang tidak mengikutin kelas ibu hamil 4 (12.9%). Setelah mendapatkan penyuluhan responden mengalami peningkatan perilaku yang signifikan, responden yang berperilaku positif lebih banyak dari pada yang berperilaku negatif, hal ini dikarenakan setelah dilakukan penyuluhan tentang pentingnya mengikuti kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu, dengan meningkatnya pengetahuan. Ambarsari (2015) menyebutkan bahwa pengetahuan dan akses informasi berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil, semakin tinggi pengetahuan ibu, maka semakin banyak ibu yang aktif mengikuti kelas ibu hamil. Pada saat penelitian terdapat 4 responden tidak mengikuti kelas ibu hamil ini dikarena 4 responden dengan alasan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan dan tidak terjangkaunya tempat posyandu bagi responden yang tinggal dikebun sehingga mereka jarang datang ke posyandu.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurul, 2019 Berdasarkan hasil uji chi-square menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian informasi terhadap keikutsertaan ibu mengikuti kelas ibu hamil di puskesmas Hutarakyat dengan nilai p value 0,024 < 0,05. Hasil analisis tabulasi silang antara informasi ibu dengan keikutsertaan ibu mengikuti kelas ibu hamil yaitu informasi kurang terdapat 42 responden (75,0%) yang mengikuti kelas ibu hamil secara tidak teratur lebih besar dibandingkan dengan 7 responden (12,5%) yang teratur mengikuti kelas ibu hamil. Menurut peneliti, kurangnya informasi akan mempengaruhi ibu tidak mau mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil. Peningkatan informasi akan menambah pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil Semakin tinggi tingkat informasi atau pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil maka diharapkan akan semakin besar pula keikutsertaan responden untuk melakukan kelas ibu hamil secara teratur.

Pengaruh Penyuluhan Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskemas Tunas Harapan Rejang Lebong Tahun 2024

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukan rata-rata pengaruh penyuluhan ibu hamil sebelum dan sesudah standar deviasi 0,34 nilai *P 0,000 < 0,*05 artinya ada Pengaruh Penyuluhan Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskemas Tunas Harapan Rejang Lebong Tahun 2024*.* Program kelas ibu hamil adalah bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan perubahan perilaku positif sehingga ibu memeriksakan kehamilan dan melahirkan ketenaga kesehatan dengan demikian akan meningkatkan persalinan ke tenaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu dan anak (Kemenkes RI, 2022).

Keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil merupakan hal yang penting untuk mendeksi dini adanya faktor resiko yang terjadi pada ibu dan bayi selain itu keikutsertaan ibu hamil dan keluarga pada kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan

perilaku ibu hamil dan keluarga. Dengan meningkatnya pengetahuan dan perubahan perilaku ini diharapkan kesadaran terhadap pentingnya perawatan kesehatan selama kehamilan dan pengenalan tanda komplikasi saat kehamilan maupun persalinan. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan kader, keluarga terutama ibu hamil. Kelas ibu penting diketahui dan diikuti oleh ibu hamil karena dalam kelas ibu hamil terdapat kegiatan yang membahas tentang materi buku KIA kemudian diskusi dan tukar pengalaman dari sesama ibu hamil, suami dan keluarga serta petugas kesehatan. Sehingga ibu hamil dapat memahami masa kehamilan hingga persalinan dan perawatan bayi dengan optimal (Depkes RI, 2014). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan kelas ibu hamil, sehingga penyuluhan yang dilakukan efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliana (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jumlah ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Wangon II. Kemudian pengetahuan yang semakin tinggi akan meempengaruhi keikutsertaan ibu hamil diikuti dengan dukungan suami untuk mengikuti kelas ibu hamil. Sejalan dengan penelitan yang dilakukan Astuti (2020) mengatakan pemberian pengetahuan responden semakin baik setelah dilakukan treatment pada kelompok pretest dan posttest sebanyak 70,3% (Astuti et al, 2020). Sejalan dengan Penelitian yang dilalukan oleh Lina Handayani 2020 dengan judul Pengaruh Penyuluhan Kelas Ibu Hamil Terhadap keaktifan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Seyegan Yogyakarta didapatkan dilakukan penyuluhan mengenai kelas ibu.Menurut pengamatan peneliti, informasi tentang kelas ibu hamil harus terus di berikan baik secara langsung atau dengan media informasi yang ada guna meningkatkan keikutsertaan ibu hamil dalam kegiatan kelas ibu hamil.

SIMPULAN

Seluruh responden belum pernah mengikuti kelas ibu hamil 100% di Puskemas Tunas Harapan Rejang Lebong Tahun 2024, Hampir seluruh responden sesudah diberikan penyuluhan yang mengikuti kelas ibu hamil (87.1%) di Puskemas Tunas Harapan Rejang Lebong Tahun 2024. **Dan** *P 0,000 < 0,*05 artinya ada Pengaruh Penyuluhan Terhadap Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskemas Tunas Harapan Rejang Lebong Tahun 2024 dengan nilai mean sebelum dilakukan intervensi adalah 0,00 dengan standar deviasi 0,00 sedangkan sesudah dilakukan intervensi mengalami kenaikan menjadi 14,00 dengan standar deviasi menjadi 0,34.

DAFTAR PUSTAKA

Ajeng, N. 2017. Perubahan Adaptasi Fisiologis Ibu Hamil Trimester III. Yogyakarta: Nuha Medika.

Dewi, V.N.L dan Sunarsih, T. (2017). Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika

Dinas Kesehatan Kabupaten rejang lebong, Profil Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong, 2023, Rejang lebong

Dinkes Prov Bengkulu 2023. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2023.Bengkulu

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2018. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

Ira Nurmala. (2018). Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.

Ira Nurmala. (2018). Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.)

Jatmika, S. E. D., dkk. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Yogayakarta: Penerbit K-Media.

Kamariyah, dkk. 2014. Buku Ajar Kehamilan untuk Mahasiswa & Praktisi Keperawatan serta Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika

Kementrian Kesehatan RI, 2019, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, Jakarta, Kementrian Kesehatan RI

Kementrian Kesehatan RI, 2023, Sehat Negeriku Sehatlah Bangsaku, Jakarta, Kementrian Kesehatan RI

Kementerian Kesehatan RI, 2020,Buku Bacaan Kader Posyandu-kelas ibu hamil Jakarta, Kementrian Kesehatan RI

Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2016). Foundations of behavioral research (4th ed.). Holt, NY: Harcourt College Publishers.

Lina Handayani 2020*, Pengaruh Penyuluhan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat keikutsertaan Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Seyegan Yogyakarta,Jurnla Ilmial Kesehatan.* *Vol. 13 No. 2 (2020): Jurnal Ilmiah Kesehatan*

Nurhasnawati. 2018. Micro Teaching, Pekanbaru: Kreasi Edukas

Nursalam, 2017 . *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan.*

Priyoto. (2015). Perubahan dalam perilaku kesehatan konsep dan aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu Purwoastuti,

Purwoastuti, 2015, engetahuan, Sikap Ibu Hamil Dan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Metro Lampung', Jurnal Kesehatan, Iv(2), Pp. 408–415

Rukiah, 2018. Asuhan Kebidanan 4 (Patologi) Revisi. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.

Seller, 2019, Gambaran Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang', Jurnal Kesehatan Masyarakat, 1(2), Pp. 1054–1060.

Setiawan D, Prasetyo H. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan untuk Mahasiswa Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu Surabaya: Seleman Medika

Tinah, 2020, Analisis Implementasi Program Kelas Ibu Hamil Oleh Bidan Puskesmas Di Kota Malang', Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 02(01),Pp. 1–9

Walyani 2017. Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Kebidanan. Yogyakarta : Pustaka baru press.

Walyani Elisabeth Siwi. 2017. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. 2nd ed. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru

Waryana. 2018. Komunikasi Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medik

World Health Organization (WHO) 2023. WHO Traditional Medicine Strategy 2014-2023. World Heal Organ. 2013;1–76.

Wulan Widi Astuti, 2019, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung*, Prosiding Seminar Nasional Dan Internasional, **Universitas Muhammadiyah Semarang**